

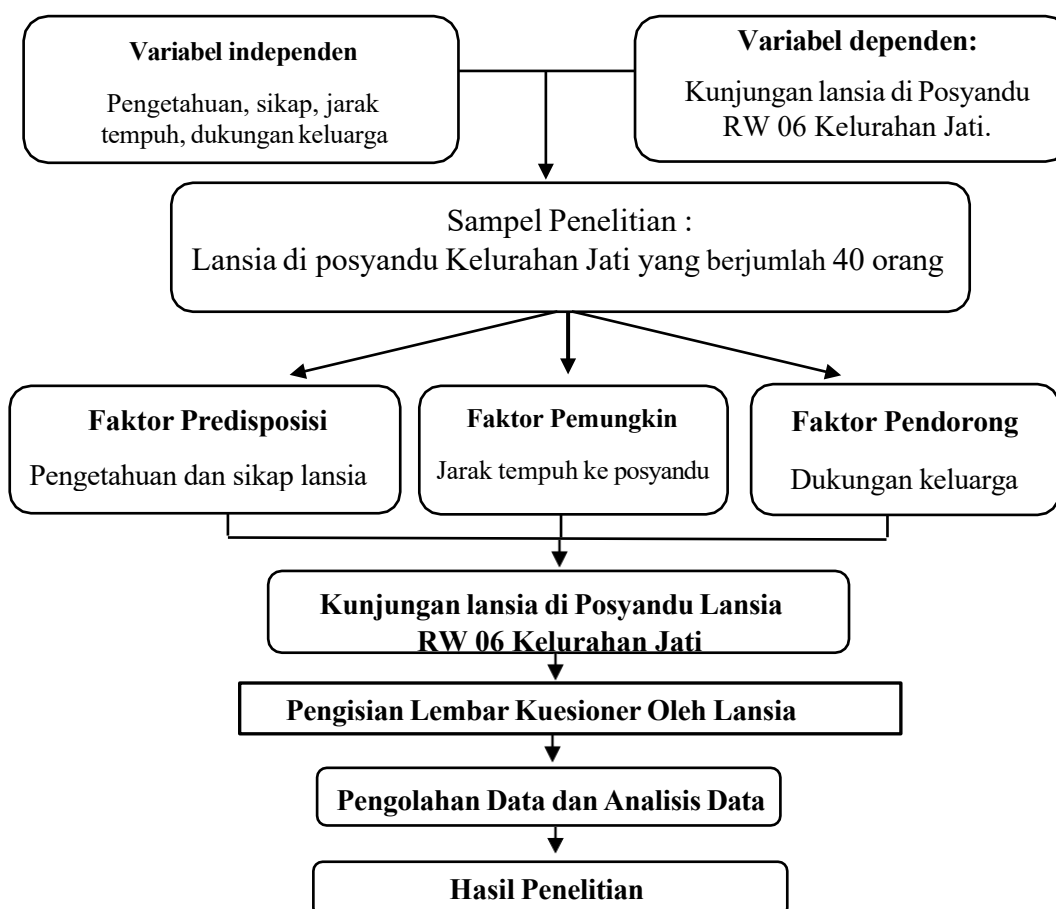
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian yang berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Pengambilan data melalui pendekatan *cross – Sectional* dimana pengambilan data variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan dan kebetulan..

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Kunjungan Lansia di Posyandu RW 06 Kelurahan Jati Kota Probolinggo 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh lansia di Posyandu RW 06 Kelurahan Jati yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang populasi miliki. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 40 orang.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik atau proses pengambilan sampel. Teknik sampel yang digunakan yaitu total populasi *sampling* atau sampel jenuh sejumlah 40 orang. Seluruh lansia di posyandu RW 06 Kelurahan Jati sebagai populasi sekaligus sampel yang akan digunakan dalam penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan valid.

D. Waktu dan Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Posyandu RW 06 Kelurahan Jati wilayah kerja Puskesmas Jati Kota Probolinggo. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian yaitu 3 hari. Pada tanggal 25 Januari – 27 Januari 2025.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor – faktor yang berhubungan, diantaranya faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap lansia), faktor pemungkin (jarak tempuh ke posyandu), dan faktor pendorong (dukungan keluarga).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kunjungan lansia di Posyandu RW 06 Kelurahan Jati wilayah kerja Puskesmas Jati Kota Probolinggo.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan pengertian atau batasan pendefinisian dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kemungkinan adanya makna yang rancu (makna ganda)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Kunjungan Lansia di Posyandu RW 06 Kelurahan Jati Kota Probolinggo 2025

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Segala informasi yang diketahui lansia tentang posyandu. Dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	Kuesioner <i>Multiple choice</i>	Ordinal	Jawaban Benar = 1 Jawaban Salah = 0 Kategori : 1. Baik, 76-100% 2. Cukup : 56 – 75% 3. Kurang, <55 %
2.	Sikap	Kepercayaan atau keyakinan serta kecenderungan untuk bertindak lansia terhadap kunjungan ke posyandu	Lembar Checklist Skala Likert	Ordinal	Positif : 1. Sangat Setuju (SS) = 4 2. Setuju (S) = 3 3. Tidak Setuju (TS) = 2 4. Sangat Tidak Setuju = 1 Negatif : 1. Sangat Setuju (SS) = 1 2. Setuju (S) = 2 3. Tidak Setuju (TS) = 3 4. Sangat Tidak Setuju = 4
3.	Jarak ke posyandu	Ukuran tempuh dari tempat tinggal responden ke posyandu	Kuesioner	Ordinal	1. Dekat (>10,7) 2. Jauh (<10,7)
4.	Dukungan keluarga	Dukungan/persetujuan dari keluarga yang diberikan untuk mendorong lansia hadir di posyandu	Kuisisioner	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0 Kriteria : 1. Mendukung = >5 poin 2. Tidak Mendukung = <5poin

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data – data lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner dan lembar *checklist*. Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan berdasarkan cara memperolehnya yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan peneliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari kuesioner yang berisi tentang pengetahuan lansia, sikap lansia, jarak tempuh ke posyandu, serta dukungan keluarga.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan data sudah ada. Pada penelitian ini, data sekunder berupa daftar hadir lansia selama 1 taun, dari bulan Januari - bulan Desember 2024 yang sudah dimiliki oleh kader posyandu. Peneliti juga menggunakan sumber – sumber lain (jurnal dan artikel ilmiah) sebagai pelengkap dan penguat dari data primer.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang bersifat tertutup (*close-ended*) baik jenis dikotomi maupun *multiple choice* agar responden lebih mudah mengisi. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan akan dijawab oleh responden. .

Peneliti juga menggunakan lembar checklist untuk mengukur sikap lansia. Lembar observasi ini dibuat menggunakan Skala Likert dengan kriteria SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) dan Skala Guttman berupa jawaban “Ya” dan “Tidak”. Pada variabel tertentu menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban hanya dua yakni Ya (nilai 1) atau Tidak (nilai 0).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Alat ukur yang telah dirancang dapat digunakan untuk mengukur faktor – faktor yang diteliti secara tepat merupakan uji validitas. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan hasil akhir yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson's Product Moment Correlation* yang merupakan pengujian untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Jl. Sunan Kalijogo RW 08 Kelurahan Jati Kota Probolinggo sebanyak 20 lansia. Responden untuk uji validitas bukan merupakan sasaran penelitian, namun memiliki kriteria yang sama.

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kuesioner Penelitian Kunjungan Lansia dia Posyandu RW 06 Kelurahan Jati Kota Probolinggo

Variabel	Butir Kuesioner	R _{hitung}	R _{tabel}	Keputusan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,462	0,443	Valid
	Pertanyaan 2	0,541	0,443	Valid
	Pertanyaan 3	0,541	0,443	Valid
	Pertanyaan 4	0,458	0,443	Valid
	Pertanyaan 5	0,456	0,443	Valid
	Pertanyaan 6	0,635	0,443	Valid
	Pertanyaan 7	0,456	0,443	Valid
	Pertanyaan 8	0,485	0,443	Valid
	Pertanyaan 9	0,498	0,443	Valid
	Pertanyaan 10	0,462	0,443	Valid
Sikap	Pertanyaan 11	0,796	0,443	Valid
	Pertanyaan 12	0,587	0,443	Valid
	Pertanyaan 13	0,586	0,443	Valid
	Pertanyaan 14	0,481	0,443	Valid
	Pertanyaan 15	0,739	0,443	Valid
	Pertanyaan 16	0,751	0,443	Valid
	Pertanyaan 17	0,931	0,443	Valid
	Pertanyaan 19	0,521	0,443	Valid
	Pertanyaan 20	0,802	0,443	Valid
	Pertanyaan 21	0,730	0,443	Valid
	Jarak Tempuh	Pertanyaan 22	0,459	0,443
Pertanyaan 23		0,563	0,443	Valid
Pertanyaan 24		0,789	0,443	Valid
Dukungan Keluarga	Pertanyaan 25	0,502	0,443	Valid
	Pertanyaan 26	0,488	0,443	Valid
	Pertanyaan 27	0,452	0,443	Valid
	Pertanyaan 28	0,470	0,443	Valid
	Pertanyaan 29	0,553	0,443	Valid
	Pertanyaan 30	0,488	0,443	Valid
	Pertanyaan 31	0,502	0,443	Valid

Berdasarkan tabel korelasi di atas, seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 31 soal dapat dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat melanjutkan ke uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya, dimana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama. Peneliti menggunakan pengujian Alpha Cronbach dengan indikator jika nilai butir soal melebihi 0,60 maka dapat dinyatakan *reliable*.

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian Kunjungan Lansia di Posyandu RW 06 Kelurahan Jati Kota Probolinggo

Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keputusan
Pengetahuan	0,665	10	<i>Reliable</i>
Sikap	0,886	10	<i>Reliable</i>
Jarak Tempuh	0,233	3	<i>Reliable</i>
Dukungan Keluarga	0,664	7	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas, instrumen pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan jumlah pertanyaan 29 butir dapat dikatakan *reliable* karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60, namun pada instrumen jarak tempuh memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,233 < 0,60 yang artinya instrumen tersebut tidak menunjukkan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti dan menentukan judul penelitian.
- b. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, penyusunan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengurus surat izin melakukan studi pendahuluan yang diajukan kepada Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Malang.

- d. Meminta izin kepada puskesmas dan ketua kader Kelurahan Jati untuk melakukan penelitian.
 - e. Melakukan seminar proposal, revisi dan pengesahan skripsi.
 - f. Mengurus surat Ethical Clearance ke komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - g. Pengajuan surat izin untuk melakukan uji instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas).
 - h. Melaksanakan uji instrumen.
 - i. Pengajuan surat izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Menjelaskan tujuan penelitian kepada penanggung jawab puskesmas dan calon responde.
 - b. Menjelaskan cara pengisian Informed Consent kepada calon responden.
 - c. Pengisian *Informed Consent* oleh responden.
 - d. Menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
 - e. Responden mengisi kuesioner.
 - f. Penelitian berjalan selama 3 hari, 1 hari kegiatan posyandu dan 2 hari kegiatan kunjungan rumah kepada lansia yang tidak hadir saat posyandu dilaksanakan.
3. Tahap pengumpulan Data
- Melakukan pengolahan data melalui proses editing untuk memeriksa keakuratan dan kelengkapan data, coding untuk mengubah

data mentah menjadi format yang dapat diolah, tabulating untuk memasukkan data yang sudah diolah ke dalam tabel yang sudah disiapkan, baik tabel untuk data yang masih mentah ataupun data yang sudah jadi untuk mengolah data secara statistik.

4. Tahap Pengolahan Data dan Analisa Data

Data yang telah melalui proses analisis kemudian diorganisir dan disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup penjelasan rinci mengenai setiap variabel, untuk memfasilitasi pemahaman terhadap pola dan temuan yang terdapat dalam data tersebut.

K. Manajemen Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data responden dilakukan dengan penyebaran lembar kuisioner untuk mengukur pengetahuan lansia, jarak tempuh lansia, dan dukungan keluarga.

2. *Coding*

Mengubah bentuk data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan disebut juga dengan *coding*. Hal ini berfungsi untuk memudahkan proses memasukkan data (*data entry*).

Tabel 3. 4 Coding Variabel Penelitian Kunjungan Lansia di Posyandu Lansia RW 06 Kelurahan Jati Kota Probolinggo Tahun 2025

No	Variabel	Kode
1.	Responden 1 Responden 2 Responden 3	R1 R2 R3 dan seterusnya
2.	Pengetahuan	A1 = Baik A2 = Cukup A3 = Kurang
3.	Sikap	B1 = Positif B2 = Negatif
4.	Jarak Tempuh ke Posyandu	C1 = Dekat C2 = Jauh
5.	Dukungan Keluarga	E1 = Mendukung E2 = Tidak Mendukung

3. Mengedit

Editing dilakukan setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar

4. Scoring

Scoring merupakan tahap pemberian skor pada setiap kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden lansia dengan cara menjumlahkan seluruh skor jawaban benar. Variabel dalam penelitian ini membutuhkan langkah skoring sebelum dilakukan analisis univariat. Peneliti menggunakan skala Guttman dan skala Likert.

Langkah skoring pada skala Likert yaitu menentukan skor untuk pernyataan sikap positif dan negatif.

- a) Pernyataan positif (*favourable*) : SS (4), S (3), TS (2), STS (1)
 b) Pernyataan negatif (*unfavourable*) : SS (1), S (2), TS (3), STS (4)

Skor T juga digunakan untuk mengubah skor individu menjadi skor standar, rumus Skor T sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : skor rata – rata kelompok

s : standar deviasi kelompok

Untuk mengetahui kategori sikap adalah dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka diperoleh :

- 1) Sikap positif, bila skor T responden > skor T mean
- 2) Sikap negatif, bila skor T responden < skor T mean

Langkah scoring pada skala Guttman seperti, pengetahuan, jarak tempuh ke posyandu, dan dukungan keluarga. Presentase penilaian kuesioner yang memakai skala Guttman diperoleh melalui formula sebagai berikut :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

Berdasarkan hasil kriteria penilaian didapatkan 50% dari selisih antara skor tertinggi responden dan angka intervalnya. Dapat disimpulkan bahwa memasuki kategori mendukung atau memadai

sarana prasarana jika skor responden $> 50\%$. Variabel pengetahuan memiliki kategori interpretasi yang berbeda yaitu :

- a) Baik = 76 – 100%
- b) Cukup = 56 – 75 %
- c) Kurang = $<55\%$

5. Mengentry

Entry data merupakan proses memasukkan data pada tabel master sheet kemudian diolah dengan program aplikasi komputer.

6. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap pemungkin variabel penelitian. Pada analisis ini hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dan angka persentase dari tiap variabel. Diantaranya analisis usia lansia, pekerjaan lansia dan pendidikan lansia.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dapat dilakukan apabila peneliti telah menghasilkan karakteristik atau distribusi frekuensi tiap variabel pada analisis univariat sebelumnya. Untuk hipotesis korelasi yang menyatakkn adakah hubungan dari faktor - faktor yang diteliti dengan kunjungan lansia di Posyandu RW 06 Kelurahan Jati wilayah kerja Puskesmas Jati.

H1 = Jika nilai Sig. > 0,05 Maka data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke analisis parametrik atau dalam hal ini Anova.

H0 = Jika Sig < 0,05 Maka data tidak terdistribusi normal dan tidak dapat dilanjutkan ke analisis parametrik atau dalam hal ini Anova, kemudian diganti ke analisis non-parametrik dalam hal ini Chi-Square.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Normalitas Kunjungan Lansia di Posyandu RW 06 Kelurahan Jati Kota Probolinggo Tahun 2025

Variabel	Kolmogrov – Smirnov		
	<i>Test Statistic</i>	N	<i>Asym. Sig</i>
Pengetahuan	.248	40	.000
Sikap	.174	40	.004
Jarak Tempuh	.216	40	.000
Dukungan Keluarga	.209	40	.000

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai Sig kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis parametrik seperti Anova tidak dapat digunakan. Sebagai alternatif, dapat menggunakan metode non-parametrik, yaitu uji Chi-Square, untuk mengetahui apakah berhubungan atau tidak.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan diberikan kepada responden. Responden terlebih dahulu dijelaskan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta dampak yang akan terjadi selama proses pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden

tidak bersedia dan menolak maka peneliti harus tetap menghormati hak- hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian yang dilakukan membutuhkan data responden, akan tetapi dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden. Peneliti hanya akan memberikan kode terkait identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan responden dan kerahasiaan semua informasi terkait penelitian adalah sepenuhnya harus dijamin oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk keperluan penelitian.

4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearence*)

Penelitian yang membutuhkan (*Ethical Clearence*) pada dasarnya seluruh penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical*.

5. Penelitian ini telah dilakukan uji etik dengan hasil layak
No.DP.04.03/F.XXI.30/00211/2025